**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rencana Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam proposal ataupun karya tulis ini merupakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus dengan membandingkan dua pasien merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan masalah perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

* 1. **Definisi Operasional**

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah metode pengorganisasian yang sistematis dalam melakukan asuhan keperawatan pada individu yang berfokus pada identifikasi dan pemecahan masalah dari respons pasien terhadap penyakitnya. Terdiri dari lima tahap yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.
2. Klien atau pasien dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien yang di rawat inap di puskesmas dengan diagnosa medis gastritis
3. Gastritis adalah peradangan pada mukosa lambung dan submukosa lambung yang bersifat secara akut, kronis, difus atau lokal akibat infeksi dari bakteri, obat-obatan dan bahan iritan lain, sehingga menyebabkan kerusakan-kerusakan atau perlukaan yang menyebabkan erosi pada lapisan-lapisan tersebut dengan gambaran klinis yang ditemukan berupa dispepsia atau indigesti
4. Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah ketidakseimbangan nutrisi antara masukan (in take) dengan kebutuhan tubuh berhubungan dengan penyakit gastritis.
   1. **Subyek Penelitian**

Dalam penelitian studi kasus ini, partisipan penelitian yang digunakan yaitu dengan 2 pasien (2 kasus) adapun masalah keperawatan sama, asuhan keperawatannya sama yaitu asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan masalah perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. **Lokasi Penelitian**

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Ngunut Tulungagung

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini pengumpulam data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga, dll), nutrisi yang dikonsumsi sebelumnya (seperti pada lampiran 3 dan 4)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh pasien. Selain itu juga pemeriksaan turgor, berat badan, Hb, tinggi badan, usia, dll (seperti pada lampiran)
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).
   1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualiatas data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama).

Uji keabsahan / validasi data dilakukan dengan:

1. Data hasil pengkajian dikonsultasikan kepada dokter penanggung jawab medis di puskesmas
2. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
   1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data di kumpulkan. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari peneliti yang diperoleh dari hasil interprestasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi dengan penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya diinterprestasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data :

1. Pengumpulan data: mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan pasien dan asuhan keperawatan pada pasien Gastritis yang mengalami masalah perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan.
2. Mereduksi data dengan membuat asuhan keperawatan.
3. Hasil wawancara terkumpul dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan menjadi data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.
4. Penyajian data: menyajikan hasil asuhan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi
5. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.
6. Kesimpulan

**Bagan 3.1 Analisis Data Penelitian**

**Pengumpulan Data**

Tujuan: diperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang ada pada klien sehingga dapat ditentukan tindakan yang harus diambil untuk mengatasi masalah tersebut

**Analisis Data**

Diperlukan kemampuan mengaitkan data dan menghubungkan data dengan konsep teori dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan klien

**Jenis Data Keperawatan**

Data Subyektif: data ungkapan/ keluhan klien secara langsung maupun tidak langsung

Data Obyektif : data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan pemeriksaan pada klien

**Penentuan Masalah**

Daftar masalah yang ditemukan kemudian diprioritaskan. Karena tidak mungkin semua masalah diatasi sekaligus, jadi harus diputuskan masalah mana yang dapat diatasi terlebih dahulu. Berdasarkan hirarki Maslow kebutuhan utama adalah fisiologis, psikososial (rasa aman-nyaman), cinta-memiliki, harga diri dan aktualisasi diri

* 1. **Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia melindungi hak pasien dalam kegiatan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisi pantau pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan atau pasien penelitian. Penelitian harus melalui berapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut :penelitian meminta persetujuan dari kepala ruangan dan CE di rumah sakit dan dosen dari institusi, penelitian kemudian mendatangi pasien dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi partisipasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (Informed Consent). Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipasi. Tujuan informed consent adalah agar partisipasi mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak partisipasi (Hidayat, 2009).

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan merespon dan pada lembaran latukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. *Confidentiality* (kerahasian)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009).

* 1. **Rencana Kegiatan Penelitian**

Rencana penelitian dapat dilihat dari Jadwal yang dilampirkan.